

ABSTRAK

Giacinta Canggih . A. (2008). *Pembukaan Diri Lesbian Kepada Keluarga*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi, Jurusan Psikologi, Program Studi Psikologi, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dinamika proses pembukaan diri lesbian kepada keluarga. Dinamika proses tersebut unik sehingga menarik untuk diteliti. Proses pembukaan diri kepada keluarga dianggap paling beresiko karena keluarga memiliki dua fungsi yaitu sebagai pelindung anggota keluarga dan bagian dari masyarakat yang mengadopsi stigma-stigma terhadap lesbian.

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus (*case study*) dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah tiga orang perempuan yang memiliki orientasi seksual lesbian dan sudah atau sedang mengalami proses pembukaan diri. Data didapatkan dari wawancara mendalam kepada ketiga subjek. Data yang diperoleh dianalisis isinya melalui pengorganisasian data yang sistematis, pengkodean data dan interpretasi sehingga data yang diperoleh dapat lebih mudah dipahami secara mendalam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk melakukan pembukaan diri seseorang harus yakin dengan orientasi seksualnya. Selain itu, latar belakang keluarga mempengaruhi reaksi yang muncul dari pihak keluarga ketika subjek melakukan proses pembukaan diri. Keluarga yang menginternalisasikan aturan-aturan masyarakat ke dalam kehidupan keluarga akan bereaksi lebih keras dibandingkan dengan keluarga yang memiliki norma-norma otonom dan kebebasan mutlak. Pengetahuan positif tentang identitas seksualnya penting untuk dimiliki lesbian karena dengan pengetahuan yang positif seseorang akan mampu membela diri dan orientasi seksualnya dalam proses pembukaan diri.

Kata kunci: pembukaan diri, lesbian, keluarga

ABSTRACT

Giacinta Canggih. A. (2008). *Self Disclosure of Lesbian to the Family*. Yogyakarta: Faculty of Psychology, Psychology, Sanata Dharma University.

This research was designed to describe the process of self disclosure itself, when lesbian disclose their sexual identity to their family. The process is long and sometimes difficult for many lesbian so that it is interesting to be studied. Self disclosure process especially to family was considered as the hardest and risky path because family has two value system at once in a society. Those are: as a protector of family member and as a part of society in which heterosexuality is the norm and homosexuality is stigmatized.

The method that was used in this research is qualitative approach with a case study model. Three lesbian women, who has already or in the progress of self disclosure, participated in this study. The data was gained from depth-interview with these three subject. These data then, being analysed with systematical data organization, coding, and interpretation so that it can be profound understood.

The result of this examination showed that when individuals decided to do 'coming-out', she must be convinced with her sexual orientation. In addition, family background will also affects the reaction which emerged from family member. A family in which society norms is internalized, will react more offensive rather than family who has an autonomy norm. Having positive knowledge about their sexual identity is necessary lesbian because with a positive knowledge she will able to defend herself and her sexual orientation in the self disclosure process.

Key word : self disclosure, lesbian, family.